

PENINGKATAN PEMBINAAN PRESTASI SKILL PADA CABANG OLAHRAGA HOCKEY DI KABUPATEN DEMAK

Fery Darmanto¹, Moch. Fahmi Abdul Azis², Harry Pramono³,
Adi Sasmito Utomo⁴, Siti Kholifah⁵, Reza Rifqi Kamal⁶

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

ferydarmanto@mail.unnes.ac.id

Abstract

This community service activity contributes to the development of young athlete skills, especially those aged 15-21 years, which aims to improve indoor hockey sports achievements. The number of young athletes owned by Demak Regency is approximately 65 young athletes consisting of elementary school-junior high school-high school ages. The results of the initial analysis of the continuous training program and training model in improving hockey sports achievements in Demak Regency have the potential and contribute qualified athletes who can compete with cities/regencies in Central Java. The problem of FHI Demak Regency is inadequate coaching human resources, the potential it has is the very high interest of athletes who come from students to want to pursue indoor hockey sports. So that this community service is one solution so that the skills of FHI Demak Regency athletes will increase. The methods used are 1). Provision of technical and tactical theory, 2). Practice in the field, 3). Mini games, 4). Error analysis 5). Analysis of international hockey match videos, 6). Mentoring for 2 months. The results of this community service are follow-up action plans, namely, 1). Sustainable cooperation, especially in coaching young athletes, 2). The next target of FHI Demak Regency's achievements is to participate in the 2025 Central Java Province Pre-PORPROV, 3). Other assistance is, discussion and provision of new knowledge to coaches in targeting to pass the 2025 Pre-PORPROV, 4). In its development, assistance continues. So it is hoped that this activity will provide insight and motivation to FHI Demak Regency's young athletes.

Keywords: Achievement Coaching; Hockey; Demak Regency

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan *skill* atlet usia muda khususnya yang berusia 15-21 tahun yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga hockey ruangan. Jumlah atlet remaja yang dimiliki oleh Kabupaten Demak kurang lebih 65 atlet usia muda yang terdiri dari usia SD-SMP-SMA. Hasil analisa awal program latihan secara kontinyu dan model latihan dalam peningkatan prestasi olahraga hockey di Kabupaten Demak berpotensi dan menyumbangkan atlet yang mumpuni bisa bersaing dengan Kota/Kabupaten di Jawa Tengah. Permasalahan FHI Kabupaten Demak adalah SDM Pelatih yang kurang memadai, Potensi yang dimiliki adalah minat yang sangat tinggi dari para atlet yang berasal dari siswa untuk mau menekuni olahraga hockey ruangan. Sehingga dengan pengabdian ini merupakan salah satu solusi agar *skill* yang dimiliki atlet FHI Kabupaten Demak semakin meningkat. Metode yang digunakan adalah 1). Pembekalan teori teknik dan taktik, 2). Praktek di lapangan, 3). Mini game, 4). Analisis kesalahan 5). Analisis video pertandingan hockey internasional, 6). Pendampingan selama 2 bulan. Hasil dari pengabdian ini adalah rencana tindak lanjutan, yaitu, 1). Kerjasama keberlanjutan khususnya dalam pembinaan atlet usia muda, 2). Sasaran berikutnya prestasi FHI Kabupaten Demak mengikuti Pra-PORPROV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025, 3). Pendampingan lain adalah, diskusi dan pemberian pengetahuan baru terhadap pelatih dalam mentargetkan agar lolos dalam Pra-PORPROV Tahun 2025, 4). Dalam perkembangannya pendampingan berlanjut. Sehingga diharapkan dari kegiatan ini memberikan wawasan dan motivasi kepada atlet remaja FHI Kabupaten Demak.

Kata Kunci: Pembinaan Prestasi; Hockey; Kabupaten Demak

Submitted: 2024-10-12

Revised: 2024-10-26

Accepted: 2024-11-07

Pendahuluan

Kabupaten Demak merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang membina olahraga Hockey sejak tahun 2018. Kabupaten Demak konsisten dalam pembinaan atlet usia dini khususnya pada cabang olahraga hockey. Dalam perjalanannya pendirian dan pembentukan organisasi

olahraga Hockey sudah terdaftar dan menjadi anggota KONI Kabupaten Demak dan FHI (Federasi Hockey Indonesia) Provinsi Jawa Tengah. FHI Kabupaten Demak setiap tahunnya intens dalam mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh FHI Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, semenjak pendirian FHI Kabupaten Demak telah mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) pada nomor hockey ruangan, yang diselenggarakan oleh KONI Jawa Tengah pada tahun 2018 dan 2022. Melalui pembinaan yang konsisten dan terpusat, FHI Kabupaten Demak tidak pernah kehabisan atlet, khususnya atlet remaja yang berusia 12-21 tahun. Pembinaan yang dilakukan oleh FHI Kabupaten Demak melalui sekolah. Ada 3 sekolah yang menjadi pusat pengembangan olahraga hockey 1). MI Miftahussalam Wonosalam, 2). Mts Miftahussalam Wonosalam, 3). SMA Miftahulhuda Jogoloyo Demak. Ketiga sekolah ini telah banyak menyumbang atlet remaja dalam keikutsertaan pertandingan olahraga hockey setingkat Provinsi. Dilanjutkan dengan prestasi yang diraih oleh atlet FHI Kabupaten Demak. Selama mengikuti kejuaraan hockey, baik nomor hockey lapangan maupun ruangan, prestasi yang ditorehkan belum bisa dikatakan konsisten baik tim putra maupun tim putri. Berikut adalah data prestasi yang didapatkan oleh FHI Kabupaten Demak selama mengikuti kejuaraan tingkat Provinsi:

Tabel 1. Data Prestasi FHI Kabupaten Demak

No	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1.	KEJURPROV Hockey Outdoor (Putri)	2018	Juara III
2.	KEJURPROV U-12 (Putra)	2019	Juara II
3.	POPDA Jawa Tengah (Putra)	2022	Juara II

(Sumber dari Pengurus FHI Kab. Demak)

Dengan melihat data prestasi selama mengikuti kejuaraan hockey, bisa di analisis prestasi yang torehkan oleh FHI Kabupaten Demak belum bisa dikatakan konsisten baik tim putra maupun tim putri. emudian dalam keseharian materi latihan yang disampaikan masih kurang bervariasi sehingga hal ini berdampak pada skill atlet remaja FHI Kabupaten Demak. Karena skill yang dimiliki oleh atlet Kabupaten Demak masih dikatakan kurang mumpuni. Pada awal tahun sering mengalami kekalahan. Kemudian jam terbang yang masih rendah dalam mengikuti kejuaraan tim Kabupaten Demak sering kemasukan gol lebih dari 3.

Hasil observasi dan diskusi ini disampaikan langsung oleh 2 orang pengurus dan 1 orang pelatih dan 1 orang asisten pelatih. sebelum mengikut kejuaraan resmi tim Kabupaten Demak juga melakukan try out dengan kabupaten sekitar yaitu Kota Semarang, Kabupaten Kudus. Pelatih yang mumpuni ada baiknya harus didampingi dengan pelatih yang saat ini berada jangkauan pelatih. Sehingga diharapkan pelatih dapat mengenal situasi sosial, lingkungan mengajar untuk bicara dilakukan "*transfer of knowledge*" dan jarang melakukan evaluasi antar anggota terhadap mengikuti kejuaraan ini. yang kedua adalah Konsistensi dalam latihan, disini akan dijabarkan beberapa kendala yang dihadapi oleh FHI Kabupaten Demak, yaitu: 1). siswa masih terpengaruh latihan rajin atau tidak datang latihan dengan teman sebayanya, 2). Tidak ada yang mengantar latihan atau tidak kendaraan, khususnya siswa SMP, 3). Peserta latihan banyak tetapi pelatih yang berada dilapangan hanya yang datang 1. Tetapi dengan adanya jadwal latihan yang rutin setiap minggunya setiap hari Selasa dan Kamis, peserta latihan selalu datang di atas 25 atlet.

Berdasarkan analisa situasi yang dimulai dari observasi, diskusi, data prestasi hingga sesi tanya jawab dengan adanya beberapa kendala yang dijelaskan di atas dan adanya minat yang tinggi dari atlet remaja yang latihan hockey di Kabupaten Demak, Hal ini tidak menutup kemungkinan FHI kabupaten Demak dapat bersaing dengan daerah Kota atau Kabupaten yang lebih unggul dalam prestasi hockeynya di Provinsi Jawa Tengah. Kendala yang khususnya berasal dari dalam harus diselesaikan dengan solusi yang efektif salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga peningkatan yang didapatkan secara nyata dapat diwujudkan dan tahun berikutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dilakukan di daerah yang mengalami kendala yang sama. kedepan kegiatan ini bisa dilakukan di Kota dan Kabupaten di

Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga hockey dan adanya *transfer of knowledge* pada daerah yang serius ingin mengembangkan olahraga hockey sebagai peluang untuk mencari prestasi khususnya pada olahraga beregu dan diakui oleh KONI setempat, sehingga perkembangan olahraga hockey dikabupaten Demak semakin cepat dan hal ini akan diikuti oleh Kota dan Kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan ini juga akan mendorong tingkat kompetitif olahraga hockey juga akan semakin ketat dalam tahun berikutnya.

Metode

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen ada beberapa tahapan dalam metode pelaksanaan, yang terbagi dari beberapa tahap mulai dari teori dikelas maupun praktek dilapangan, yaitu:

Diagram 1: Metode Pelaksanaan Pengabdian



Tahap 1: Pembekalan teori Teknik dan Taktik dikelas. Pada tahapan ini para peserta dikumpulkan di ruangan atau kelas guna menerima materi teori dan sesi tanya jawab terkait kemajuan kemampuan bermain hockey. hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan pengalaman saat mengikuti kejuaraan. Berbagai penjelasan terkait teknik dan taktik yang akan disampaikan kepada para peserta dijelaskan secara gamblang, sehingga para peserta memahami dari teori ini. Teori yang dilakukan diruangan menggunakan metode tanya jawab, melihat video dan praktek didepan kelas.

Tahap II : Praktek Teknik di lapangan hockey indoor. Setelah teori dikelas dilanjutkan dengan praktek, praktek teknik dilapangan baik teknik maupun taktik. Teknik yang dilakukan adalah teknik dasar mulai passing dengan jarak yang pendek hingga jauh, dribble ditempat maupun berjalan dan PR yang bisa dilakukan dirumah, shoot on goal di gawang juga diberikan semua para pemain mempunyai kesempatan dalam menembak bola ke gawang.

Tahap III : Praktek Mini Game (teknik dan taktik). Pada praktek mini game merupakan salah satu cara pemberian teori dikelas apakah bisa dpraktekkan di lapangan atau tidak. saat praktek "game setting"dengn mini game, semua peserta mempraktekkan semua teknik dan taktik yang diajarkan dan pelatih juga membantu memberikan instruksi kepada para atletnya, sehingga pelatih juga akan belajar terkait pemberian taktik yang telah diberikan oleh pemateri. Praktek taktik akan sering diulang dan diberikan evaluasi terkait pergerakan para pemain.

Tahap IV : Analisis kesalahan dan pergerakan yang dilakukan oleh peserta. Pada saat melakukan mini game dan game setting sudah dilakukan pemahaman para pelatih akan kesalahan para

pemainnya, sehingga pelatih akan memberitahukan secara langsung apabila salah dalam membawa bola atau posisi lari ketika saat sudah menerima bola. Analisis kesalahan dari masing-masing para pemain ini berguna pada saat kejuaraan yang resmi para pemain diharapkan tidak melakukan kesalahan yang sama dan diulang lagi.

Tahap V : Analisis melihat video pertandingan hockey internasional. Tujuan melihat pertandingan internasional adalah para pemain diharapkan memahami pergerakan dari para pemain internasional saat bertanding. Posisi dan pergerakan permainan menjadi perhatian utama, sehingga para pemain FHI Kabupaten Demak bisa meniru dari permainan hockey internasional.

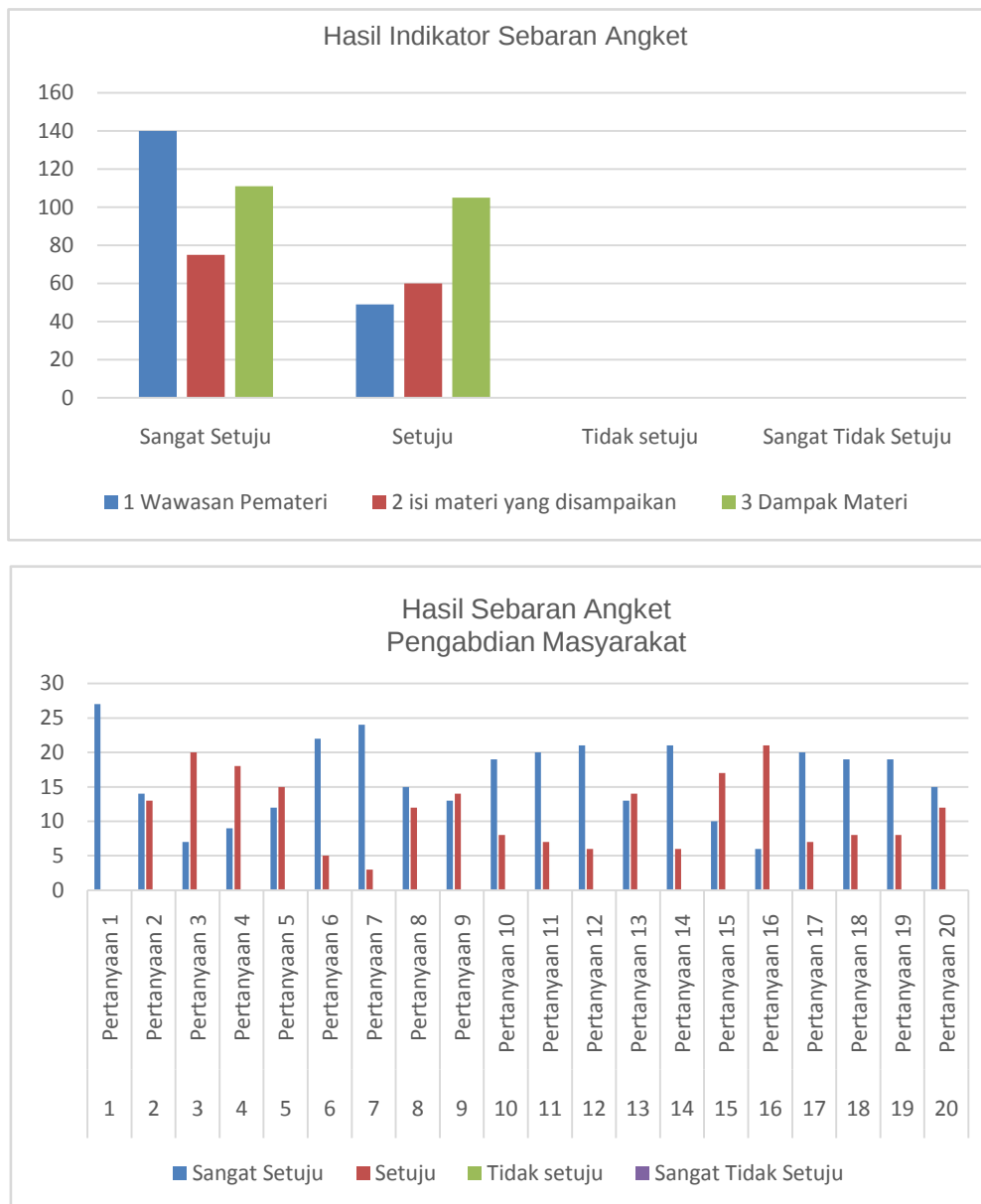
Setelah rangkaian pelaksanaan selesai dilakukan, tahap yang paling akhir adalah pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan Pembinaan Prestasi *Skill* Cabang Olahraga Hockey Ruangan di Kabupaten Demak", telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah direncanakan dengan beberapa kegiatan yang terdapat pada tabel di bawah ini. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah atlet dan pelatih hockey di Kabupaten Demak. Ada beberapa hasil setelah pengabdian yang telah dilakukan pada Hari Sabtu, tanggal 10 Agustus 2024 ada tabel di bawah ini:

No	Tanggal	Kegiatan
1.	12-13 Juli 2024	-Studi Pendahuluan dan perijinan -Observasi kondisi lapangan tempat latihan -Wawancara tidak terstruktur dengan beberapa atlet dan pelatih dan pengurus.
2.	10 Agustus 2024	Pelaksanaan pelatihan dan praktek untuk atlet dan pelatih hockey: -Pengumpulan peserta -Pembukaan oleh FHI Kab. Demak dan Kelpa SMA Mifda -Pemberiaan materi terkait perkembangan olahraga hockey -Pemberian materi pengembangan atlet usia muda bagi atlet hockey dimasa depan -Analisa video hockey modern -Sesi tanya jawab dan diskusi -Praktek dilapangan -Penutupan -Foto bersama
3.	25 September 2024	Home Visit-1, diskusi dan masukan
4.	25 Oktober 2024	Home Visit-2, Evaluasi kemajuan, koreksi, pendampingan dan diskusi atlet terkait perkembangan

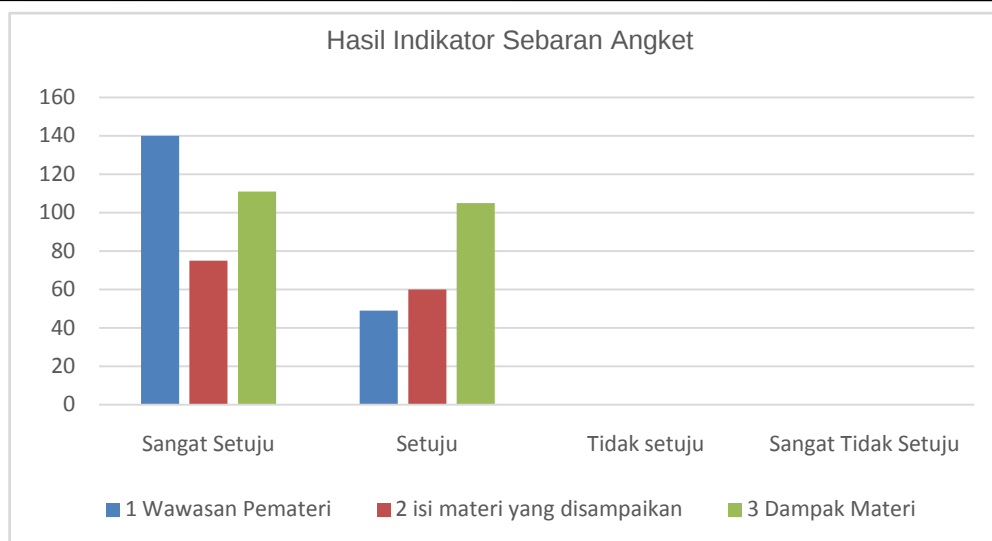
Berikut adalah hasil analisa sebaran angket terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Grafik 1. Hasil Tanggapan peserta terkait pelaksanaan Pengabdian masyarakat

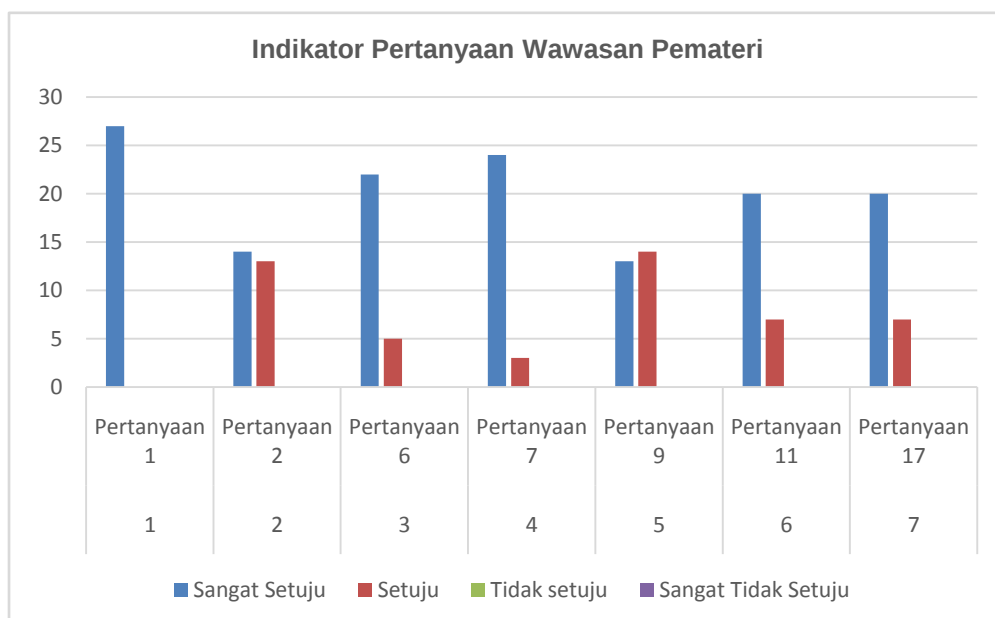
Dari hasil sebaran angket yang diberikan kepada peserta, rata-rata peserta menanggapi "sangat setuju dan setuju" terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Indikator dari 20 pertanyaan ini meliputi 1). Pemateri, 2). isi materi yang disampaikan, 3), Dampak dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat nilai yang terbanyak pada pertanyaan ke 1 dengan menjawab sangat setuju pada indikator pemateri, dengan jumlah 27 peserta, sedangkan pada indikator dampak, para peserta merasakan dampak dan manfaatnya secara langsung dengan jumlah 22 peserta dengan menjawab setuju, kemudian pada indikator isi materi pada pertanyaan ke-14, dengan jumlah 21 peserta



Grafik 2. Hasil indikator Sebaran Angket Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

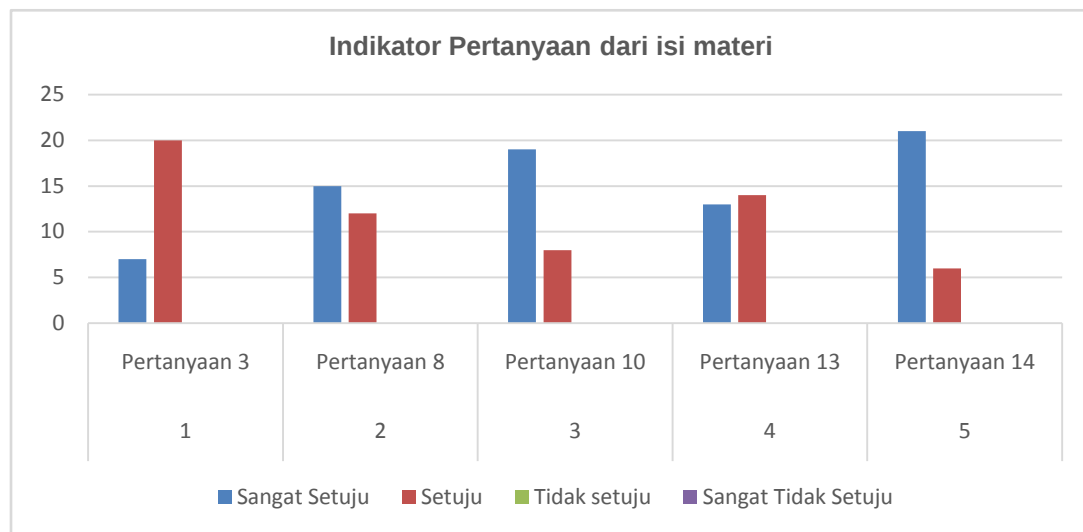
Kemudian dilanjutkan dengan hasil total indikator dari jumlah pertanyaan dari angket yang disebarkan. Hal ini dilakukan dikarenakan untuk menunjukkan ketertarikan peserta terhadap kegiatan yang diberikan sebagai bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan di tahun berikutnya dalam rangka mengembangkan olahraga hockey di Provinsi Jawa Tengah baik pemberian secara teori, praktek maupun analisa. Begitu pun dengan indikator yang terdapat dalam angket yang diberikan kepada peserta merasa tertarik hal ini ditunjukkan dari sebaran angket para peserta menjawab sangat setuju dan setuju. Kemudian hal ini dilanjutkan dengan analisis dari materi yang telah disampaikan kepada peserta. Ada 3 indikator dalam angket yang disampaikan kepada peserta yaitu 1). Penyajian Pemateri, 2). Isi Materi yang disampaikan, 3). Dampak kegiatan pengabdian masyarakat:



Grafik 3. Hasil indikator Pemateri dalam menyampaikan materi

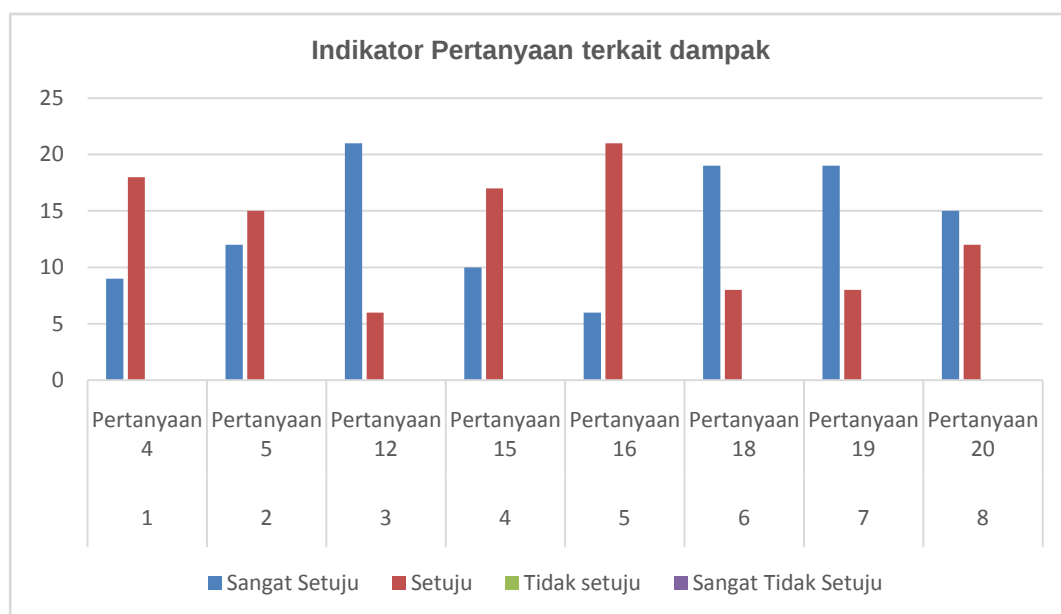
Pada grafik 3 di atas, dapat dilihat terkait indikator pemateri dalam menyampaikan materi yang disampaikan kepeserta. Secara keseluruhan peserta merasa antusias hal ini ditunjukkan dengan jawaban dari angket yang disebarkan dengan menjawab "sangat setuju". Dari 7

pertanyaan yang terdapat dalam angket, para peserta menyatakan antusias yang tinggi. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan yang serupa akan meningkatkan motivasi dan "upgrade" pengetahuan baru terkait olahraga hockey.



Grafik 4. Hasil indikator Isi materi yang disampaikan.

Dari grafik 4 di atas, dapat dijelaskan terkait isi materi yang disampaikan. secara global para peserta tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini dibuktikan dengan dari pertanyaan 14 dan pertanyaan 3 menyatakan "sangat setuju" isi materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Isi materi yang disampaikan dalam kegiatan ini terdiri dari 1). Pembinaan Olahraga hockey usia remaja 12-21 tahun, 2). perkembangan Olahraga hockey terkini, 3). Analisis Permainan hockey. Dengan adanya materi yang disampaikan para peserta mempunyai visi ke depan dalam menekuni olahraga hockey, apalagi masa depan menjadi seorang atlet saat ini sudah diperhatikan oleh pemerintah, ditambah dengan mengikuti pendidikan hingga ke jenjang SMA akan menambah jam terbang dan pengetahuan bagi atlet remaja yang sekarang mulai bermain hockey.



Grafik 5. Hasil indikator dari Dampak materi yang disampaikan.

Kemudian dilanjutkan dengan indikator dari dampak kegiatan yang setelah kegiatan ini selesai, pemateri tetap melakukan pendampingan terkait kegiatan latihan dan kunjungan hingga 3 bulan kedepan, Indikator ini dimunculkan untuk melihat dari pengaruh yang terjadi dari kegiatan, sehingga perumusan kegiatan yang akan di laksanakan tahun depan dapat memberikan efek yang positif yang lebih baik lagi. Salah satu dampak yang bisa ditimbulkan bagi atlet remaja dan pelatih adalah sebagai berikut, 1). Pengetahuan baru olahraga hockey, 2). Wawasan masa depan, 3). Dampak sosial bagi pelaku olahraga, 4). Perhatian Pemerintah terhadap masa depan atlet, 5). Pengetahuan analisa dan teknologi pada olahraga hockey. Dengan adanya dampak ini akan memberikan efek dan pengaruh bagi kehidupan atlet remaja.

Kesimpulan

Rencana tindak lanjutan yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan ada beberapa rencana, yaitu:

1. Kerjasama keberlanjutan dalam hal bidang kepelatihan olahraga hockey, khususnya dalam pembinaan atlet usia muda.
2. Sasaran berikutnya dalam hal prestasi adalah pemberian evaluasi dalam rangka FHI Kabupaten Demak mengikuti Pra-PORPROV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.
3. Pendampingan lain yang dilakukan adalah, diskusi dan pemberian pengetahuan baru terhadap pelatih dalam mentargetkan agar tim putra dan putri FHI Kabupaten Demak lolos dalam Pra-PORPROV Tahun 2025.
4. Dalam perkembangannya pendampingan akan berlanjut dalam hal organisasi dan sarana.
5. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini ini adalah memberikan wawasan dan motivasi kepada atlet remaja FHI Kabupaten Demak, sehingga kedepan prestasi hockey muncul melalui proses yang benar dan terkontrol baik secara praktek dilapangan maupun pendampingan secara pengetahuan teori. Dengan adanya keberlanjutan kegiatan diharapkan akan meningkatkan kemampuan baik skill dan pemahaman dalam bermain olahraga hockey. Kemudian pengembangan olahraga hockey pada pembinaan usia muda.

Daftar Pustaka

- Brucher, C & Krotee, M. (2016).Management of physical education and sport.International Journal of Humanities and Social Science,3(7): 159.
- Collins, D & Bailey, R. (2013).The standard model of talent development and its discontents.Kinesiology Review, 2, 248-259.
- Daft, R.L. (2010). Era baru manajemen buku satu, edisi sembilan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Feri Kurniawan (2012). Buku Pintar Pengetahuan Olahraga. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- FIH (2017). Fih Rules Hockey 2017. Rules of Hockey Including Explanations, January.
- Irianto, D.P. (2018). Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara. Bantul: Pohon Cemara.
- John Cadman. (1985). Hockey, The skills of the Game, Marlborough, Rams burg: The Cro wood Press.
- Keogh, J. W. L., Weber, C. L., Dalton, C. T. (2003). Evaluation of anthropometric, physiological, and skill-related tests for talent identification in female field hockey. Canada Journal of Applied Physiology, 28 (3) : 397 – 409.

-
- Kurniawan, F. (2012). Buku pintar pengetahuan olahraga. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Marx, J. & Wagner, G. 2004. Field Hockey Training. 2nd Ed. – Oxford: Meyer & Meyer Sport (UK) Ltd.
- Muhammad, H. N. (2018). Evaluasi konteks program pembinaan prestasi cabang olahraga hockey di Jawa timur. JOSSAE (Journal of Sport Science and Education), 3(1), 7-11.
- Primadi Tabrani. (2001). Hockey & Kreativitas dalam Olahraga. Bandung: ITB Bandung.
- PHSI. (2000). Peraturan permainan hockey lapangan, penjelasan resmi dan catatan, isyarat, saran untuk wasit. Bandung: Pengda PHSI Jawa Barat.
- Purwanto, J. (1998). Permainan hoki. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Powell, J., et al. (2012). Crowood Sports Guides Hockey. Wiltshire: The Crowood Pres.
- Suhirman (2018). Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. Bengkulu. Vol.02 No,01
- Suhirman, S. (2018). Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education, 2(1), 159-173.
- Ward, Carl. (1996). Siri Mengenal Sukan (Edisi Bahasa Malaysia). London: Pan Eart Sdn.
- Wein, H. (1979). The science of hockey. Pelham Books; London.
- Yudi Hidayat, (2016), Jurnal Olahraga. Cimahi: STIKP Pasundan Cimahi. Vol.2 NO. 2.
- Yobbie, M., & Widiyanto.(2014). Kemampuan daya tahan anaerobik dan daya tahan aerobik pemain hoki putra Universitas Negeri Yogyakarta. *Medikora* XII(1)